

**PENGARUH PENUNGGALAN DALAM 3 VARIASI JARAK TANAM  
PADA TANAMAN *Acacia mangium* WILLD UMUR 26 BULAN**

Oleh:  
Wahyu Wardana<sup>1)</sup>  
Moh. Na'iem<sup>2)</sup>

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penunggalan dan jarak tanam serta interaksi kedua perlakuan tersebut pada tanaman *Acacia mangium* Willd umur 26 bulan.

Pengamatan dilakukan di petak uji *stand* 02 *Compartment* 042 Resort Rasau Kuning, PT. Arara Abadi-Riau. Penanaman uji menggunakan rancangan *split plot* dengan 5 ulangan. Penunggalan digunakan sebagai *plot* pokok (*main plot*). Sedangkan sebagai *sub plot* digunakan 3 tingkat jarak tanam yaitu 2x2,5 m; 2,5x3 m, dan 2,5x3,5 m. Luas tiap *plot* 900 m<sup>2</sup> sehingga luas totalnya 2,6 ha. Parameter untuk pengambilan data digunakan tinggi pohon total, diameter pohon (dbh), jumlah batang, skoring bentuk batang dan Prosentase kemunculan tanda penyakit.

Prosentase hidup dalam uji ini 77,27 %. Dari hasil analisis varian terdapat perbedaan yang nyata antara diameter pohon *singlestem* dan *multistem* dengan diameter pohon *singlestem* lebih besar, dan semakin lebar jarak tanam diameter semakin besar. Tinggi pohon *singlestem* lebih tinggi dibanding pohon *multistem* dengan perbedaan yang nyata. Hal ini tidak terjadi pada variasi jarak tanam. Volume total berbeda nyata antar *subplot*. Tetapi tidak berbeda nyata antara *plot* pokok. Hasil skoring bentuk batang belum menunjukkan adanya perbedaan yang nyata. Tetapi pohon *singlestem* memiliki kecenderungan lebih baik. Prosentase kemunculan tanda penyakit tidak menunjukkan perbedaan yang nyata pada perlakuan yang diuji. Secara umum terdapat interaksi yang positif antara perlakuan penunggalan dan jarak tanam, yaitu semakin lebar jarak tanam dengan perlakuan penunggalan memberikan pengaruh yang lebih baik.

Kata kunci: penunggalan, jarak tanam

<sup>1)</sup> Nim: 93/90395/KT/03241, Jurusan Budidaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2)</sup> Dosen Pembimbing, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM